

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut membuat keterlibatan pengumpulan data untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penggunaan metode kuantitatif akan memperoleh signifikansi hubungan antar variabel.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah ilmiah supaya mendapatkan tujuan penelitian. Metode penelitian ini ialah metode survei. Dengan menggunakan metode survei, sampel diambil dari populasi menggunakan kuesioner untuk memperoleh data. Penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi kecil ataupun besar, akan tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, ini membuat munculnya hubungan antar variabel. (Sugiyono, 2018).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang di dalamnya ada objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah generasi Z yang berada di Kota Tangerang. Karakteristik yang didapat berjumlah 500.000 orang.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel homogen. Menurut Sugiyono (2018), *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Mengetahui ukuran sampel dapat diketahui dengan (Umar dalam Kriyantono, 2014) rumusnya :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir adalah 5%

$$n = \frac{500.000}{1 + 500.000 \times 0,0025}$$

Hasil perhitungan menunjukkan, jumlah sampel yang akan dijadikan responden dari populasi adalah sebanyak **400** orang responden.

3.4 Operasionalisasi Variabel/Konsep

Operasionalisasi variabel adalah penjabaran dari variabel-variabel penelitian untuk mengukur variabel tersebut.. Operasional variabel merupakan semua variabel yang telah ditetapkan untuk memperoleh informasi dari hasil penelitian kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018)

Pada penelitian ini, variabel yang diteliti sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Pada penelitian ini variabel independent clickbait, terdapat delapan jenis menurut *Biyani et al*, 2016 :

- a. *Exaggeration*
- b. *Teasing*

c. *Inflammatory*

d. *Formatting*

e. *Graphic*

f. *Bait-and-switch*

g. *Ambiguous*

h. *Wrong*

2. Variabel Dependen (Y)

Pada penelitian ini variabel dependen minat menonton, terdapat indikator – indikator minat menonton menurut Sugiyono (2017):

a. Kognitif

b. Afektif

c. Konatif

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Clickbait (X)	<i>Exaggeration</i>	Berlebihan	Judul yang berlebihan
		Tidak sesuai	Judul tidak sesuai dengan fakta yang ada
	<i>Teasing</i>	Mengolok-olok	Judul yang mengolol-olok
		Ketegangan	Judul dapat membangun ketegangan atau menggoda

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
	<i>Inflammatory</i>	Emosi	Judul yang dapat memancing emosi
		Tidak tepat	Judul yang menggunakan kata-kata yang tidak tepat
	<i>Formatting</i>	Kapital	Judul yang menggunakan huruf kapital atau tanda baca
		Tanda baca	Judul yang menggunakan tanda seru berlebihan
	<i>Graphic</i>	Grafis	Desain pada judul menggunakan grafis warna yang mencolok
		Desain	Judul menggunakan ukuran huruf besar yang membuat tertarik
	<i>Bait and switch</i>	Traffic	Judul yang digunakan menambahkan traffic pengunjung

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
		Klik	Judul memerlukan klik tambahan atau sama sekali tidak ada
		<i>Ambigious</i>	Judul yang digunakan tidak jelas
		Keingintahuan	Judul yang digunakan memicu rasa keingintahuan
		<i>Wrong</i>	Judul yang digunakan berisi fakta yang tidak benar/tidak sesuai
Minat Menonton (Y)	Kognitif	Informasi	Pengetahuan dan informasi mengenai objek
		Kepercayaan	Persepsi yang ditimbulkan mengambil bentuk kepercayaan konsumen bahwa objek sikap memiliki berbagai sifat dan perilaku tertentu

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
	Afektif	Memperkuat	Keadaan emosional dalam faktor ini meningkatkan dan memperkuat pengalaman positif / negatif.
		Emosional	Suatu sikap yang dapat menimbulkan perasaan emosi
	Konatif	Tindakan	Kemauan dan Hasrat untuk melakukan suatu Tindakan
		Pemanfaatan	Tindakan yang dilakukan dengan cara tertentu terhadap hal bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, menggunakan kuesioner melalui google forms. Peneliti membagikan kuesioner ke sampel responden yang sesuai dengan kriteria. Pernyataan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Ketika sudah cukup respondennya, peneliti segera menonaktifkan penerimaan kuesioner.

3.5.2 Data Sekunder

Pengumpulan data mengenai informasi dan teori demi mendukung penelitian seperti mengumpulkan informasi dari buku – buku yang ada hubungannya dengan broadcasting, clickbait, new media, internet, Youtube, minat menonton, dan bahan – bahan seperti skripsi, jurnal, e – book, serta data yang diperoleh dari website lainnya.

3.6 Teknik Pengukuran Data (uji validitas dan reliabilitas)

Menurut Sugiyono (2018), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan skala likert. Karena menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban dengan skala likert, mempunyai gradasi dari sangat setuju, sampai sangat tidak setuju.

Tabel 3.2

Kategori dan Penilaian Skala Likert

Kategori	Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2018

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika probability value $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validnya kuesioner. Kuesioner disebut valid ketika pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Menurut Sugiyono (2018), uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Ada kriteria sebuah data dapat disebut valid menurut (Ghozali,2016) yaitu:

- a. Jika r hitung $> r$ tabel, maka valid
- b. Jika r hitung $< r$ tabel maka invalid
- c. Jika signifikansi $< \alpha$, maka valid
- d. Jika signifikansi $> \alpha$, maka invalid.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur konsistensi kuesioner. Kuesioner dikatakan sebagai kuesioner yang reliabel jika jawaban seseorang pada pertanyaan konsisten (Ghozali, 2016). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6 (Nunnally dalam Ghozali, 2016).

3.7.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear dibuat untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel X dan Y. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2018) adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Sebagai nilai

a = Nilai Y , jika $X = 0$ (*konstan*)

b = Koefisien regresi

X = Sebagai nilai variabel

Tabel 3.3

Tingkat Hubungan atau Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2018

3.7.5 Uji Parsial t

Uji parsial t digunakan untuk mengetahui variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y. Diuji pada tingkat signifikan 0,05 jika probability t lebih kecil dari 0,05, maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

3.7.6 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali 2016). Jika nilai koefisien determinasi negatif, maka nilainya nol. Jika nilai $R^2 = 1$, maka $\text{adjusted } R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka $\text{adjusted } R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka $\text{adjusted } R^2$ akan bernilai positif (Ghozali, 2016)

